

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan keterangan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembangunan Perkebunan PIR Kelapa Sawit merupakan awal tonggak kebangkitan perekonomian di Kecamatan Padang Laweh. Dimulai dengan digantinya hampir seluruh lahan ladang pindah dan hutan karet yang ada di Kecamatan Padang Laweh menjadi perkebunan kelapa sawit dan didatangkan transmigran penduduk Jawa ke Kecamatan Padang Laweh serta ditambah dengan adanya investasi pemerintah karena perkembangan penduduk yang terus meningkat. Sehingga membawa perubahan dalam pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan dan jembatan serta perbaikan infrastruktur lainnya. Awalnya hanya dihuni oleh penduduk asli mulai bermunculan etnis lain khususnya Jawa dan beberapa etnis Cina dan Batak. Selain itu berkembangnya sektor industri untuk mengolah hasil pertanian, sektor perdagangan untuk jual beli hasil pertanian dan kebutuhan masyarakat serta sektor jasa ikut terdorong untuk memberikan fasilitas pelayanan kepada masyarakat. Muncul dan berkembangnya berbagai macam sektor membuka peluang pekerjaan.
2. Sejak berkembangnya PIR Perkebunan Kelapa Sawit ini juga telah mendorong perubahan sosial ekonomi masyarakat, pendapatan masyarakat yang mengalami peningkatan dan rutin penerimaannya, berkembangnya sumber pendapatan petani tidak hanya tergantung pada kegiatan perkebunan sawit tetapi juga memiliki pendapatan sampingan, mayoritas memiliki asset kendaraan berupa sepeda motor, rumah, mobil, kebun sawit dan asset berharga lainnya, dan bidang pendidikan dan pelayanan kesehatan tumbuh berkembang seiring dengan tumbuh dan berkembangnya berbagai sektor akibat pembangunan perkebunan.

B. Saran

1. Perkembangan jumlah penduduk yang menunjukkan peningkatan sejak adanya pembangunan PIR ini pada dasarnya merupakan salah satu modal berharga untuk pembangunan, tetapi harus dibarengi dengan kualitas sumberdaya manusia, agar keberadaan jumlah penduduk yang banyak tidak menjadi boomerang bagi masyarakat, andil pemerintah sangatlah dibutuhkan untuk selektif mungkin terhadap migrasi yang mendorong laju pertumbuhan penduduk yang dilakukan dari daerah lain, untuk menekan berbagai permasalahan sosial yang mengarah kepada munculnya kriminalitas yang dapat merugikan masyarakat. Selain itu pembangunan seharusnya tetap memperhatikan kelestarian lingkungan agar terhindar dari berbagai macam pencemaran yang bisa merugikan masyarakat. Munculnya berbagai macam sektor usaha harus melalui perizinan resmi dan diawasi oleh pemerintah untuk menghindarkan adanya usaha-usaha ilegal yang merugikan berbagai pihak baik masyarakat maupun pemerintah.
2. Dengan banyaknya manfaat yang dirasakan baik langsung bagi petani peserta PIR maupun manfaat tidak langsung bagi masyarakat sekitar proyek dan pemerintah daerah, dengan dibukanya pembangunan perkebunan dengan pola PIR ini. Dimana sektor-sektor diluar sektor pertanian dapat berkembang seiring dengan perkembangan sektor pertanian sub sektor perkebunan. Kondisi ini bisa dijadikan acuan bagi pemerintah daerah untuk dikembangkan lebih luas atau melaksanakan hal serupa di daerah lain untuk memberdayakan ekonomi masyarakat petani sawit.